

MENDAMPINGI ANAK MENGGUNAKAN INTERNET DI MASA PANDEMI DI LINGKUNGAN RA NURUSSA'ADAH

Doni Anggoro Ari Santoso¹⁾, Zumrotul Muniroh²⁾, Agung Prasetyo³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk wali murid di lingkungan RA Nurussa'adah RT 007 RW 005 Tanjung Barat Jagakarsa Jakarta Selatan. Tujuan dari diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan akan pentingnya peran orang tua sebagai pendamping anak dalam menggunakan internet khususnya di masa pandemik seperti saat ini yang segala sesuatunya membutuhkan internet khususnya dalam bidang Pendidikan yaitu untuk melaksanakan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Orang tua diharapkan mampu mendampingi anaknya dalam menggunakan internet dengan baik dan bijak, karena tidak semua informasi yang diberikan internet bersifat positif, akan tetapi jika menggunakan internet tanpa kontrol akan banyak hal yang sifatnya negatif juga dari internet.

Kata kunci: pendampingan anak, orang tua, internet, pandemi

Abstract

This activity was carried out for parents in in RA Nurussa'adah RT 007 RW 005 Tanjung Barat, Jagakarsa, South Jakarta. The purpose of holding this community service activity is to provide additional knowledge about the importance of the role of parents as child companionship when using the internet, during pandemic times as today that everything requires the internet, especially in the field of education as we call "PJJ" or "Pembelajaran Jarak Jauh" activity. Parents are expected to accompany their children in using the internet well and wisely because not all information provided by the internet is positive. However, if we use the internet without control, there will be many negative things.

Keywords: child support, internet use, parents, parenting

Correspondence author: Zumrotul Muniroh, zumrotul_m@yahoo.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pada saat ini masyarakat dituntut untuk melek akan IPTEK karena setiap hari, setiap jam bahkan setiap menit kita tidak bisa lepas dari yang namanya internet. Dengan berkembangnya jaringan internet yang semakin pesat, seiring pula dengan kebutuhan masyarakat akan layanan informasi yang memanfaatkan jaringan komputer tersebut. Internet merupakan sumber informasi, sumber ilmu pengetahuan, teknologi, hiburan, bisnis dan lain sebagainya yang jika kita ingin mendapatkan informasi apa saja pasti akan dengan sangat mudah kita bisa mengaksesnya dengan harga yang sangat

terjangkau pula. Penggunaannya dapat mencakup semua usia, dari kalangan kanak-kanak sampai dewasa. Begitu pula dengan dunia pendidikan, internet telah menjadi salah satu fasilitator utama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada institusi-institusi pendidikan di seluruh penjuru dunia (Sherlyanita & Rakhmawati, 2016).

Internet dapat diartikan sebagai jaringan kom-puter luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai kom-puter dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, di mana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif (Gafar, 2008). Akan tetapi, tidak semua isi dari internet bermanfaat, sifatnya yang cenderung bebas tanpa kontrol pihak mana pun jika kita tidak pandai dalam menggunakan internet, maka akan ditemukan materi atau isi yang sifatnya negatif di internet maupun yang dikirim atau yang terkirim melalui internet. Belum lagi dengan aneka macam program jahat yang dapat mencuri bahkan merusak data baik di komputer, Android, serangan email sampah, atau bahkan penipuan dan pelanggaran privasi. Pada saat ini pengguna di hadapkan kepada beberapa permasalahan seperti banjir informasi, informasi yang di sajikan tidak sesuai, kandungan informasi yang diberikan kurang tepat, jenis informasi kurang relevan, bahkan ada juga informasi yang tersedia namun tidak dapat dipercaya (Novianto, 2013).

Terlepas dari pentingnya pemanfaatan internet untuk kepentingan pendidikan atau pembelajaran, kini makin terlihat fenomena yang menunjukkan minat yang tinggi pada kalangan anak-anak perkotaan di Indonesia dalam menggunakan internet. Tidak hanya pada gawai atau di rumah (bagi mereka yang memiliki koneksi internet pribadi) saja, tapi juga di sekolah (Qomariyah, 2010), salah satunya di kota Jakarta.

Serangkaian kajian tentang peran orang tua untuk mendampingi anak mereka menggunakan internet dan belajar daring sudah membuktikan bahwa orang tua memiliki peran penting dan sangat berpengaruh pada perilaku, tindakan, keputusan, pemahaman belajar anak saat pandemi (Asmuni, 2020; Harahap et al., 2021; Iftitah & Anawaty, 2020; Wardani & Ayriza, 2020). Hal ini, tidak terkecuali juga pada RA Nurussa'adah yang menerapkan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya. Maka, peran orang tua sebagai pendamping di rumah penting guna dapat menerapkan tertib aturan ber-Internet supaya anak tidak lepas kontrol akan akses internet yang bisa dengan mudah diakses. RA Nurussa'adah merupakan Yayasan yang berada di jalan H. Saidi RT; 007 RW; 05 Tanjung Barat Jagakarsa, Jakarta Selatan yang bergerak di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan juga Taman Kanak-Kanak (TK). Pemahaman akan internet, khususnya untuk orang tua sebagai pendamping belajar anak pada saat PJJ dirasa sangat penting. Berdasarkan observasi sederhana yang telah dilakukan oleh tim, permasalahan yang terjadi di lingkungan RA Nurussa'adah khususnya orang tua wali murid adalah kebanyakan dari orang tua belum dapat melakukan pendampingan kepada anak secara maksimal dikarenakan kurangnya pemahaman akan pentingnya pendampingan kepada anak saat menggunakan internet dan dampak penggunaan internet yang lepas kontrol.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah metode penyuluhan, yaitu metode yang mendekatkan penyuluh dan peserta atau sasaran penyuluhannya (Tim Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, 2019).

Pada masa pandemik seperti sekarang ini, kita semua harus mengikuti protokoler kesehatan guna menghindari semakin bertambahnya jumlah pasien yang terpapar virus Covid-19. Sehingga pada saat pelaksanaan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Tim memutuskan untuk mengadakan sosialisasi secara tidak langsung yaitu dengan melalui *Google Meet*.

Materi yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah materi-materi yang berkaitan langsung dengan cara berinternet secara sehat dan aman dan juga dampak bahaya serta manfaat akan internet. Berikut prosedur pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi secara daring ini adalah sebagai berikut; Pertama, memberikan motivasi yang berupa *ice breaking* kepada orang tua supaya lebih semangat dalam memberikan pendampingan kepada anak khususnya saat PJJ dengan menggunakan internet. Kedua, melakukan presentasi dan memberikan penjelasan mengenai pentingnya pendampingan terhadap anak saat berinternet. Ketiga, melakukan presentasi dan memberikan penjelasan mengenai manfaat dan bahaya internet. Dan terakhir melakukan sesi tanya jawab mengenai sosialisasi berinternet secara aman dan sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di kondisi pandemik seperti saat ini, internet sangat penting khususnya di bidang Pendidikan. Semua kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari yang namanya internet. Oleh karena ada kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memberlakukan pembelajaran jarak jauh bagi pendidikan dasar, menengah, atas, dan perguruan tinggi, maka siswa harus belajar di rumah. Belajar di rumah terdapat dua bagian, yaitu belajar daring dan belajar mandiri. Belajar daring sering diartikan bahwa para siswa harus melakukan tatap muka secara daring dengan guru kelas atau guru mata pelajaran tertentu. Tatap muka daring ini dilakukan sebagai ganti tatap muka di kelas. Berikutnya adalah belajar mandiri. Belajar mandiri adalah belajar tanpa tatap muka daring dengan guru dan belajar sesuai dengan tugas atau instruksi yang telah diberikan guru mata pelajaran tertentu. Belajar mandiri ini termasuk mengerjakan pekerjaan rumah, tugas, atau proyek belajar yang ditugasi kepada siswa. Dua jenis cara belajar ini harus didampingi oleh orang tua atau orang dewasa lainnya, yang mengerti elektronik sebatas pengguna yang paham mengoperasikan alat dan membantu anak membaca instruksi dari guru. Namun, jenis belajar mandiri yaitu mengerjakan tugas, membaca bahan, dan mengerjakan pekerjaan rumah ini memiliki tantangan paling tinggi dibanding kegiatan belajar pertama. Oleh sebab itu, sekali lagi, seorang anak patut didampingi oleh orang tua atau orang dewasa lainnya dalam membantu anak melewati proses belajar mandiri dan menyelesaikan tugas mereka dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim antara lain: 1, Tim melakukan diskusi secara bersama mengenai tema yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah sepakat, Tim menentukan judul untuk pengabdian masyarakat ini adalah “ sosialisasi tentang pentingnya pendampingan orang tua kepada anak dalam ber-internet dengan baik dan sehat” di RA Nurussa’adah Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan. 2. Pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini berlangsung mulai bulan Maret sampai Juli 2021.

Tim pelaksana Abdimas dalam kegiatan sosialisasi pentingnya pendampingan orang tua dalam berinternet dengan baik dan sehat yang dilakukan oleh tiga orang dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta PGRI yang terdiri dari

ketua dan dua anggota. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah para orang tua atau wali murid yang berada di lingkungan RA Nurussa'adah mendapatkan keilmuan tentang cara berinternet sehat dan pendampingan kepada anak supaya terhindar dari situs internet yang berbau negatif.

Memanfaatkan internet secara tepat dan benar, sangat penting. Hal ini sering disebut berinternet sehat. Internet sehat merupakan tanggung jawab kita bersama. Memakai internet yang sehat hendaklah disesuaikan dengan kemanfaatan. Jika manfaat internet bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dinilai positif dan produktif, maka bisa dikatakan bahwa hal tersebut merupakan internet sehat. Penggunaan internet yang tepat dan benar akan membawa karakter yang baik dan keberhasilan bangsa Indonesia. Internet secara sehat dapat dimulai dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar dengan tetap menerapkan tertib aturan ber-internet sehat sejak dini. Khususnya pada anak-anak usia pra-sekolah.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap cukup penting karena peran orang tua dalam memberikan pendampingan kepada anak khususnya pada saat menggunakan internet memberikan pengaruh yang positif pada orang tua khususnya wali murid yang ada di lingkungan Nurussa'adah Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Sosialisasi ini tidak hanya memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya pendampingan kepada anak saat berinternet melainkan juga manfaat dan bahaya Internet itu sendiri. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi pentingnya pendampingan orang tua kepada anak saat berinternet secara baik dan sehat terdapat 2 hal penting: pertama, kegiatan dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang membutuhkan dan menyadari akan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam membentuk anak supaya memiliki karakter yang lebih baik. Kedua, orang tua sebaiknya lebih menyadari akan pentingnya pendampingan kepada anak pada saat berinternet guna menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Gafar, A. (2008). Penggunaan Internet sebagai media baru dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 8(2), 36–43. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/245/239>
- Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi COVID-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>

- Novianto, I. (2013). *Perilaku pengguna Internet di kalangan mahasiswa* [Universitas Airlangga]. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/15350>
- Qomariyah, A. N. (2010). *Perilaku pengguna Internet pada kalangan remaja di perkotaan* [Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/18241/>
- Sherlyanita, A. K., & Rakhmawati, N. A. (2016). Pengaruh dan pola aktivitas penggunaan Internet serta media sosial pada siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.20473/jisebi.2.1.17-22>
- Tim Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh. (2019). *Buku pintar penyuluhan*. Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>